

PEMELIHARAAN FASILITAS DAN PEMBIBITAN MANGROVE SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN DAYA TARIK WISATA DI KAMPUNG NELAYAN BERDASI 1 KELURAHAN KARIANGAU

Ni'matus Sholihah^{1*}, Michael Alexander Hutabarat¹, Amanda Fara Aulia¹, Nova Bachtiar¹, Calista Maharani¹, Adam Wahyu Ilahi¹, Daffa Ahmad Naufal¹, Muhammad Al Ryandifa¹, Myraicle Heryo Putra¹, Reyza Aji Nugraha¹, Azwar Rasyied¹, Lowry Gabriel Simanjuntak¹.

¹Teknologi Pangan, Jurusan Rekayasa Industri, Fakultas Rekayasa dan Teknologi Industri, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan, Indonesia.

²Teknik Perkapalan, Jurusan Teknologi Kemaritiman, Fakultas Pembangunan Keberlanjutan, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan, Indonesia.

³Teknik Kelautan, Jurusan Teknologi Kemaritiman, Fakultas Pembangunan Keberlanjutan, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan, Indonesia.

nimatus.sholihah@lecturer.itk.ac.id

Abstrak

Kampung Nelayan Berdasi 1 merupakan salah satu destinasi wisata di Kelurahan Kariangau dengan fokus pada wisata pemancingan. Namun tempat wisata tersebut semakin hari semakin sepi. Permasalahan ini melatarbelakangi pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat untuk melakukan pemeliharaan fasilitas wisata, pembibitan dan penanaman mangrove, serta pelaksanaan lomba memancing sebagai sarana promosi kembali tempat wisata tersebut. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui kolaborasi antara mahasiswa, mitra, dan masyarakat. Hasil kegiatan ini yakni fasilitas yang sudah diperbaiki, terdapat area tambahan untuk pembibitan mangrove sebagai upaya konservasi lingkungan, serta terselenggaranya lomba memancing. Evaluasi kegiatan diukur dengan pembagian kuesioner terhadap kepuasan partisipasi peserta lomba memancing dengan rata-rata 56,33% merasa puas dan 32,33% sangat puas dengan jumlah responden 30 orang. Keseluruhan kegiatan memberikan dampak positif secara fisik, sosial, dan ekologis, serta memperkuat pengembangan wisata sebagai program berkelanjutan.

Kata kunci: Kampung Nelayan Berdasi, Pengabdian Masyarakat, Program Berkelanjutan, Wisata Pesisir.

Abstract

Kampung Nelayan Berdasi 1 is a tourist destination in Kariangau Village with a focus on fishing tourism. However, the tourist spot is increasingly deserted. This problem is the background to the implementation of a community service program to maintain tourist facilities, nurseries and planting mangroves, and hold fishing competitions as a means of re-promoting the tourist spot. The method used is a participatory approach through collaboration between students, partners, and the community. The results of this activity are improved facilities, an additional area for mangrove nurseries as an environmental conservation effort, and the holding of fishing competitions. Evaluation of the activity was measured by distributing questionnaires regarding the satisfaction of fishing competition participants with an average of 56.33% feeling satisfied and 32.33% very satisfied with a total of 30 respondents.. All activities have a positive impact physically, socially, and ecologically, and strengthen tourism development as a sustainable program.

Keywords: Kampung Nelayan Berdasi 1, Community Service, Sustainable Program, Coastal Tourism.

1. Pendahuluan

Wilayah pesisir merupakan potensi besar untuk dikembangkan baik dari segi ekologi dan juga ekonomi, hal tersebut dapat dilakukan dengan adanya pengembangan pariwisata (Tahang, Gosari, and Cangara 2023). Selain itu ekosistem pesisir yang sangat penting dan memiliki nilai strategis dalam pembangunan berkelanjutan, terutama bagi masyarakat nelayan. Kampung Nelayan Berdasi 1 merupakan kawasan eduwisata ekologi bahari sekaligus tempat

pemancingan. Pariwisata merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan devisa negara dan kesejahteraan masyarakat (Collins et al. 2021). Wisata pemancingan ini memiliki potensi alam yang sangat mendukung serta berpotensi besar karena terdapat banyak komunitas pemancing yang ada di sekitarnya. Wisata pemancingan berpotensi menciptakan lapangan pekerjaan dan usaha baru sehingga masyarakat dapat meningkatkan pendapatannya (Collins et al. 2021).

Pariwisata berbasis masyarakat pesisir memiliki potensi besar dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal sekaligus pelestarian lingkungan. Kampung Nelayan Berdasi 1 yang terletak di Kelurahan Kariangau merupakan salah satu destinasi wisata berbasis komunitas yang tengah berkembang di Kota Balikpapan. Keunikan budaya nelayan dan potensi ekowisata mangrove menjadi daya tarik utama bagi wisatawan lokal maupun luar daerah. Namun, pengelolaan yang berkelanjutan memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Lokasi wisata ini juga memiliki potensi ekosistem mangrove yang belum sepenuhnya dikembangkan.

Keberadaan mangrove yang berfungsi sebagai pelindung pesisir dan habitat bagi berbagai spesies tentu dapat menarik minat wisatawan untuk menikmati pengalaman ekowisata seperti eksplorasi jalur mangrove dan kegiatan edukasi lingkungan berupa pembibitan mangrove. Keberadaan suatu destinasi wisata tidak hanya dinilai dari keindahan alamnya, melainkan juga dari kemampuan dalam mengelola dan memelihara lingkungan serta memberikan pengalaman yang bermakna bagi para pengunjung. Saat ini, kondisi fasilitas wisata di Kampung Nelayan Berdasi 1 masih sangat terbatas dan kurang terawat. Kondisi seperti lahan parkir yang kurang terawat, perawatan fasilitas mushola, dan hal lainnya tentu menjadi tantangan utama dalam pengembangan potensi wisata di wilayah ini. Hal ini dapat menghambat minat wisatawan untuk datang. Namun, kurangnya upaya yang maksimal untuk menjaga dan mengelola kawasan ini sehingga menyebabkan manfaat tersebut tidak dapat tercapai. Selain itu, kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mangrove menjadi salah satu hambatan.

Menurut (Mahmud, Bahua, and Zakaria 2018) kegiatan yang menunjukkan partisipasi masyarakat di dalam kegiatan pembangunan, yaitu partisipasi dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan evaluasi, serta partisipasi dalam pemanfaatan hasil-hasil pembangunan. Partisipasi aktif masyarakat sangat penting untuk memastikan keberhasilan pengembangan wisata. Maka dengan adanya pengembangan wisata Nelayan Berdasi 1 ini serta penambahan sarana dan prasarana yang dikelola dengan kreatif maka akan semakin mendorong popularitas tempat wisata, serta adanya kegiatan lomba memancing yang akan semakin meningkatkan cara promosi dari tempat wisata ini.

Oleh karena itu, diperlukan adanya implementasi solusi yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut. Solusi yang diberikan meliputi pemeliharaan fasilitas dengan melibatkan masyarakat melalui kegiatan pembibitan mangrove dan pelaksanaan lomba memancing. Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan mampu mendorong kesadaran warga terhadap pentingnya pengelolaan wisata yang berkelanjutan serta meningkatkan peran aktif masyarakat dalam menjaga lingkungan pesisir. Melalui jurnal pengabdian masyarakat ini, diuraikan proses pelaksanaan program, partisipasi masyarakat, serta dampak awal yang dapat diamati dalam mendukung peningkatan daya tarik wisata di Kampung Nelayan Berdasi.

2. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Kampung Nelayan Berdasi 1, Kelurahan Kariangau, Balikpapan Barat pada bulan Februari hingga Mei 2025. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat

setempat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Berapa Kegiatan yang akan dilakukan yaitu analisis dan identifikasi isu, penyusunan program kerja, perancangan alat dan bahan, pelaksanaan program kerja dan laporan hasil serta dampak dari tiap kegiatan.

2.1 Identifikasi Isu

Tahapan awal kegiatan dilakukan analisis dan identifikasi isu dengan pengamatan langsung ke lokasi kegiatan dengan melakukan wawancara dengan pengelola Kampung Nelayan Berdasi 1 untuk memperoleh gambaran menyeluruh kondisi terbaru lokasi kegiatan.

2.2 Penyusunan Program Kerja

Hasil dari identifikasi isu kemudian dilakukan penyusunan program kerja dan penyusunan timeline waktu pengerjaan. Perancangan tersebut meliputi penyusunan rencana kegiatan yang mencakup pemeliharaan fasilitas sarana dan prasarana wisata, kegiatan pembibitan mangrove sebagai upaya pelestarian lingkungan pesisir, serta pelaksanaan lomba memancing untuk menarik minat wisatawan dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan pengelola Kampung Nelayan Berdasi terkait teknis pelaksanaan kegiatan agar seluruh tahapan berjalan lancar dan selaras dengan kondisi di lapangan. Tahap berikutnya adalah pengadaan alat, bahan, dan media pendukung yang diperlukan untuk memastikan kegiatan dapat terlaksana dengan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan.

2.3 Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan program-program yang telah dirancang melibatkan pengelola wisata Kampung Nelayan Berdasi, Pengunjung, dan Mahasiswa, Rangkaian pelaksanaan program meliputi :

- a. Pemeliharaan fasilitas
- b. Pembibitan Mangrove
- c. Lomba Memancing

2.4 Pembukaan dan Penutupan

Pembukaan dan Penutupan dilakukan secara bersamaan pada saat pelaksanaan Lomba Memancing, Pembukaan dilakukan secara seremonial sederhana dengan Ketua Kelompok, Pengelola Kampung Nelayan Berdasi, Peserta lomba memancing dan Pengunjung. Hal ini ditunjukkan sebagai bentuk pengenalan program dan sosialisasi tujuan kegiatan :

- a. Registrasi peserta.
- b. Pembukaan kegiatan pelaksanaan lomba memancing.
- c. Pelaksanaan Lomba Memancing.
- d. Pengisian kuesioner oleh peserta lomba memancing sebagai alat ukur tingkat kepuasan dan efektivitas kegiatan.
- e. Dokumentasi seluruh rangkaian acara.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim di Kampung Nelayan Berdasi 1 dimulai dari bulan Februari dimana kegiatan yang pertama dilakukan yaitu identifikasi dan analisis isu yang ada di lokasi kegiatan. Kegiatan ini dilakukan dengan teknik wawancara dengan pengelola Kampung Nelayan Berdasi 1. Menurut (Hafidzah Jumartin, Erfinda, and Fitra 2024) menggunakan pendekatan metode observasi dan wawancara dengan sumber data primer dan sekunder. Data primer didapatkan melalui observasi dengan narasumber di lokasi terkait dan data sekunder didapatkan melalui pengumpulan dokumen dan studi literatur.

Hasil yaitu mendapatkan isu utama yaitu wisata Kampung Nelayan Berdasi 1 mengalami penurunan pengunjung dapat disebabkan beberapa faktor yaitu fasilitas yang kurang terawat, kurangnya sarana promosi, banyaknya pesaing di sekitar lokasi. Hal ini menjadi salah satu langkah kegiatan yang akan dilakukan yakni memperbaiki fasilitas yang ada di lokasi kegiatan serta membuat rencana promosi wisata ke masyarakat luas.

Kegiatan yang kedua dilaksanakan pada bulan Maret 2025 yaitu penyusunan program kerja selama kegiatan yang menghasilkan beberapa kegiatan diantaranya yaitu :

- a. Perbaikan fasilitas
- b. Penanaman mangrove
- c. Lomba Memancing

Penyusunan kegiatan ini telah disetujui dan didiskusikan dengan pengelola Kampung Nelayan Berdasi 1 dengan mempertimbangkan dampak positif yang akan dihasilkan setelah kegiatan ini. Kegiatan dirancang berdasarkan kebutuhan mitra dan disesuaikan dengan kondisi lapangan agar memberikan dampak yang optimal, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil dari tiga program kerja utama yang dijalankan menunjukkan keterlibatan aktif masyarakat dalam memberikan kontribusi nyata melalui pendekatan yang partisipatif dan berkelanjutan.

Kegiatan yang pertama yaitu pemeliharaan sarana dan prasarana wisata sebagai langkah awal dalam mendukung peningkatan kualitas destinasi wisata. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan kenyamanan bagi pengunjung serta memperkuat daya tarik kawasan wisata yang dikelola oleh mitra. Ketersediaan dan kondisi fasilitas yang representatif menjadi salah satu faktor krusial dalam menunjang pengembangan pariwisata, khususnya dalam membentuk kesan awal yang positif bagi wisatawan. Kegiatan pemeliharaan yang dilaksanakan mencakup pengecatan ulang dinding pada area-area yang mengalami pelapukan, pembaruan spanduk logo mitra yang sudah tidak layak, serta perawatan fasilitas ibadah seperti mushola dan tempat wudhu yang diperuntukkan bagi pengunjung. Selain itu, menambahkan fasilitas tempat duduk yang dibuat secara kreatif dari ban bekas sebagai bentuk inovasi pemanfaatan limbah daur ulang. Sebagai bagian dari edukasi lingkungan, dilakukan pemasangan banner berisi informasi tentang manfaat tanaman mangrove. Tidak lupa, dilakukan juga pemeliharaan dan perapihan area parkir agar dapat menampung kendaraan pengunjung dengan lebih tertib dan aman. Setelah dilakukan pemeliharaan, kawasan wisata menjadi lebih bersih, tertata, dan nyaman bagi pengunjung, yang diharapkan berdampak pada peningkatan jumlah wisatawan secara bertahap.



Gambar 2. Kegiatan Pemeliharaan Fasilitas Sarana dan Prasarana

Kegiatan kedua yaitu fokus program dialihkan pada upaya pelestarian lingkungan pesisir melalui kegiatan penanaman mangrove di area sekitar area wisata. Program ini dilandasi oleh urgensi peran ekosistem mangrove dalam menjaga keseimbangan lingkungan pesisir, mencegah erosi pantai (abrasi), serta berfungsi sebagai penyaring alami terhadap limbah dan polutan sebelum mencapai perairan laut. Penanaman mangrove dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan bersama masyarakat dan pihak mitra. Selain sebagai langkah konservasi, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian alam, khususnya di wilayah pesisir. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang, baik dari segi ekologi maupun ekonomi, seperti peningkatan hasil laut dan potensi ekowisata berbasis lingkungan. Dengan adanya kolaborasi antara mahasiswa, mitra, dan masyarakat dalam kegiatan ini, mendorong terbentuknya rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga lingkungan hidup.



Gambar 3. Kegiatan Pembibitan Mangrove

Kegiatan yang ketiga yaitu menyelenggarakan kegiatan lomba memancing yang terbuka bagi masyarakat umum sebagai sarana hiburan, pemberdayaan masyarakat, sekaligus promosi bagi lokasi wisata pemancingan. Antusiasme warga terhadap kegiatan ini cukup tinggi, terbukti dengan partisipasi sebanyak 70 orang peserta dari berbagai kalangan. Selain memberikan pengalaman rekreasi yang menyenangkan, lomba ini juga dimanfaatkan sebagai media promosi dengan dokumentasi kegiatan yang disebarluaskan melalui berbagai platform media sosial. Strategi ini bertujuan memperkenalkan potensi wisata kampung nelayan kepada khalayak yang lebih luas. Kegiatan ini turut mendapatkan dukungan dari pihak sponsor lokal, yang berkontribusi dalam bentuk hadiah dan logistik acara. Kehadiran sponsor tidak hanya meringankan beban pendanaan, tetapi juga menunjukkan adanya kolaborasi antara pelaku usaha lokal dengan program pemberdayaan masyarakat. Untuk menumbuhkan semangat kompetitif dan apresiasi, panitia menyediakan beragam hadiah menarik untuk meningkatkan antusiasme peserta, di antaranya uang tunai, set alat pancing serta plakat penghargaan untuk juara satu hingga tiga. Peserta yang meraih juara harapan keempat hingga kesepuluh turut mendapatkan hadiah berupa kaos sebagai bentuk penghargaan atas partisipasi mereka. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan mendapat respon positif dari masyarakat serta mitra. Selain mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat, lomba ini juga menjadi momentum strategis untuk meningkatkan visibilitas serta daya tarik destinasi wisata, yang diharapkan berdampak pada peningkatan jumlah kunjungan di masa mendatang.



Gambar 4. Kegiatan Lomba Memancing

Sebagai bagian dari evaluasi kegiatan, dilakukan penyebaran kuesioner kepada peserta lomba memancing guna mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut. Jumlah responden kuisoner berjumlah 30 orang dari 80 peserta lomba memancing. Pertanyaan kuisoner ini berkaitan dengan kepuasan para peserta terkait lomba memancing yang diselenggarakan. Hasil dari kuisoner tersebut menunjukkan beberapa parameter diantaranya yaitu :

- Pada pertanyaan pertama mengenai kejelasan informasi acara sebanyak 13.33% memilih opsi kurang puas, 63.33% puas, dan 23.33% sangat puas.
- Pada pertanyaan kedua mengenai kemudahan proses pendaftaran sebanyak 10% memilih opsi kurang puas, 53.33% puas, dan 36.67% sangat puas.
- Pada pertanyaan ketiga mengenai ketepatan waktu pelaksanaan sebanyak 13.33% memilih opsi kurang puas, 50% puas, dan 36.67% sangat puas.
- Pada pertanyaan keempat mengenai fasilitas peserta sebanyak 3.33% memilih opsi

- kurang puas, 56.67% puas, dan 40% sangat puas.
- e. Pada pertanyaan kelima mengenai kenyamanan lokasi sebanyak 16.67 memilih opsi kurang puas, 63.33% puas, dan 20% sangat puas.
 - f. Pada pertanyaan keenam mengenai kesiapan dan keramahan panitia sebanyak 13.33% memilih opsi kurang puas, 46.67% puas, dan 40% sangat puas.
 - g. Pada pertanyaan ketujuh mengenai kejelasan aturan lomba sebanyak 20% memilih opsi kurang puas, 60% puas, dan 20% sangat puas.
 - h. Pada pertanyaan kedelapan mengenai keamanan dan keselamatan selama acara sebanyak 20% memilih opsi kurang puas, 60% puas, dan 20% sangat puas.
 - i. Pada pertanyaan kesembilan mengenai kualitas hiburan atau acara tambahan sebanyak 6.67% memilih opsi kurang puas, 46.67% puas, dan 46.67% sangat puas.
 - j. Pada pertanyaan kesepuluh mengenai kepuasan secara keseluruhan terhadap pengalaman mengikuti perlombaan ini sebanyak 63.33% memilih opsi puas, dan 36.67% sangat puas.

Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas peserta memberikan penilaian positif terhadap kegiatan, dengan aspek tertinggi berada pada kepuasan keseluruhan (100% puas hingga sangat puas), dan kualitas hiburan (93.34% puas/sangat puas). Sementara itu, aspek yang perlu ditingkatkan mencakup kejelasan aturan lomba dan aspek keamanan, yang masing-masing memiliki tingkat ketidakpuasan sebesar 20%.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di Kampung Nelayan Berdasi 1, Kelurahan Kariangau, berhasil dilaksanakan dengan tiga program utama: pemeliharaan fasilitas wisata, pembibitan mangrove, dan lomba memancing sebagai sarana promosi dan pemberdayaan masyarakat. Pemeliharaan fasilitas meningkatkan kenyamanan pengunjung, kegiatan mangrove memperkuat aspek konservasi lingkungan, dan lomba memancing menarik partisipasi luas hingga dukungan dari sponsor lokal. Evaluasi melalui kuesioner menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat yang tinggi, dengan mayoritas peserta menyatakan puas terhadap pelaksanaan kegiatan. Seluruh program berjalan dengan lancar, melibatkan masyarakat secara aktif, dan memberikan dampak positif dari sisi fisik, sosial, maupun ekologis. Kegiatan ini menjadi contoh nyata pengembangan wisata berbasis komunitas yang berkelanjutan dan partisipatif.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di Kampung Nelayan Berdasi kelurahan kariangau . Terima kasih kepada warga yang dengan antusias terlibat dalam berbagai program, mulai dari pemeliharaan fasilitas, pembibitan mangrove, hingga lomba memancing. Kami juga menghargai pengelola wisata yang telah memberikan kesempatan kepada kami dalam pengembangan kawasan ini. Semoga kerjasama yang terjalin dapat terus berlanjut, dan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dapat memberi manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan pengunjung wisata. Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi Kalimantan sebagai pemberi dana kegiatan.

Daftar Pustaka

- Collins, Sean P, Alan Storow, Dandan Liu, Cathy A Jenkins, Karen F Miller, Christy Kampe, and Javed Butler. 2021. "No Title 濟無No Title No Title No Title." 9(November): 167–86.
- Hafidzah Jumartin, Raihana, Yosi Erfinda, and Musthafa Fitra. 2024. "Pendampingan Pembuatan Paket Wisata Memancing Tradisional Sebagai Daya Tarik Wisata Berkelanjutan Di Desa Wisata Pulau Harapan, Kepulauan Seribu, Daerah Khusus Jakarta." *Satwika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(1): 23–37. [doi:10.21009/satwika.040103](https://doi.org/10.21009/satwika.040103).
<https://www.journal.itk.ac.id/index.php/sepakat>

- Mahmud, D, M I Bahua, and F Zakaria. 2018. "Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Cabai (*Capsicum Annum* L.) Pada Pemberian PGPR (Plant Growth Promoting Rhizobacteria)." *Jurnal Agroteknotropika* 7(1): 9–14.
<https://ejurnal.unq.ac.id/index.php/JATT/article/view/11758>.
- Tahang, Hamzah, Benny Audy Jaya Gosari, and Arie Syahrini Cangara. 2023. "Pengembangan Perahu Untuk Wisata Pemancingan Guna Peningkatan Ekonomi Keluarga Nelayan Di Kuri Patenne Kabupaten Maros." *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2): 884–92. [doi:10.46576/rjpkm.v4i2.2576](https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i2.2576).